

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menjamin pembangunan bangsa yang berkelanjutan, Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam membentuk dan mewujudkan individu yang berilmu, bertaqwa dan berbudaya. Karena pendidikan adalah upaya sadar dan direncanakan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi anak. Dengan kemajuan zaman menuju zaman modern, teknologi menjadi bagian penting dalam setiap upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena saat ini diperlukan adanya pembaharuan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas penyelenggara pendidikan di lingkungan sekolah dasar.

Sejak era reformasi, konsep belajar di dalam pendidikan lebih di dominasi oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih banyak melakukan interaksi di dalam kelas seperti mencari informasi dari berbagai sumber, membahas apa yang ditemukan, melatih, menganalisis dan menyimpulkan materi pembelajaran sehingga membuat siswa melakukan belajar aktif dengan baik. Tetapi belajar aktif tidak bisa berjalan dengan baik tanpa sumber belajar seperti alat, bahan, teknik, orang, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Maka dari itu belajar aktif memerlukan dukungan sarana yang dapat membantu proses kegiatan belajar siswa. Guru harus menyediakan sumber digital atau cetakan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar agar siswa dapat belajar aktif. Dukungan media

yang membantu mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, media merupakan suatu unsur yang penting karena media tersebut harus diperhatikan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran.

Menurut Bastian dkk (Batubara, 2020, hal. 1), media adalah hal penting untuk menyalurkan sebuah pesan dari pengirim kepada penerimanya. Pada awalnya teknologi seperti VCD, LCD, proyektor, dan komputer jarang dimiliki oleh masyarakat, tetapi kini sudah menjadi media yang umum untuk dikonsumsi secara pribadi baik di dunia kerja maupun di dunia pendidikan.

Dunia Pendidikan perlu menjadi inovatif dan kreatif saat menggunakan kemajuan teknologi terkini khususnya di sekolah untuk mendukung penggunaan media pembelajaran dan membuat siswa tertarik dan memiliki minat serta merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, menjaga perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang terbaik dari siswa.

Media digunakan untuk tujuan pendidikan, informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan pendidikan yang efektif. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa. (Arsyad, 2017, hal. 25)

Media pembelajaran menurut Mashuri (Batubara, 2020, hal. 2), media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan materi pelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan dan meningkatkan minat serta perhatian siswa. Penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar memiliki manfaat yaitu dapat memperjelas penyajian informasi, dapat memperlancar, meningkatkan proses dan hasil belajar, serta mengarahkan perhatian siswa untuk menimbulkan motivasi belajar guna mengembangkan interaksi yang lebih antara siswa dan lingkungannya. Siswa juga dapat belajar secara individu sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, waktu, dan memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungannya, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya. Seperti menonton video pembelajaran tentang suatu peristiwa yang memahami arti penting keragaman sosial budaya dengan baik, hal tersebut dapat menimbulkan interaksi langsung dengan guru, karena rasa ingin tahu untuk mengetahui lebih dalam lagi peristiwa tersebut dan membuat siswa lebih mendapatkan pemahaman serta pengalaman belajar yang menyenangkan.

Media video pembelajaran merupakan media yang dijabarkan dalam bentuk sebuah materi pembelajaran dengan gambar atau animasi disertai suara yang digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran secara jelas sehingga membuat siswa menjadi tertarik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media yaitu alat grafis, fotografis, elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun informasi visual atau verbal. Karena itu media video pembelajaran juga dapat bermanfaat apabila siswa tidak mengingat materi pembelajarannya. Dengan media video pembelajaran guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan dalam kegiatan proses pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan motivasi dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut (Susanti & Endayani, 2018, hal. 5) IPS dapat diartikan sebagai perpaduan dari berbagai bagian konsep ilmu sosial yang dikumpulkan untuk kepentingan program pendidikan dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan baik dari tingkat pendidikan dasar hingga atas yaitu pada tingkat SD, SMP maupun SMA.

Salah satu mata pelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya dan juga kehidupan sosial di masyarakat (Dewi & Mubarokah, 2019, hal. 54). Tujuan pembelajaran IPS untuk mengembangkan potensi siswa agar dapat beradaptasi terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala yang terjadi serta melatih keterampilan untuk mengatasi

masalah yang terjadi sehari-sehari baik menimpa diri sendiri atau masyarakat. (Susanti & Endayani, 2018, hal. 7)

Beberapa permasalahan dalam mata pelajaran IPS sering dialami oleh siswa di sekolah, terutama di SD Negeri 43 OKU. Ada berbagai faktor penyebabnya, seperti kurangnya pemahaman siswa, kurangnya konsentrasi, tidak ada ketertarikan pada mata pelajaran IPS, kurangnya kreativitas dan inovasi dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan rasa jenuh.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V SD Negeri 43 OKU pada bulan Januari 2023, diketahui bahwa ketertarikan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS masih sangat rendah dan kegiatan pembelajaran pun masih menggunakan metode konvensional yang berdampak pada hasil belajar siswa sehingga tidak mencapai hasil maksimal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 khususnya dalam mata pelajaran IPS hal ini terlihat adanya 60% siswa yang belum mencapai hasil maksimal kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan hanya 40% yang sudah mencapai hasil maksimal kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Maka dari permasalahan tersebut, diperlukan solusi dalam kegiatan pembelajaran. Solusi tersebut diantaranya penggunaan media pembelajaran yang menarik saat kegiatan pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS yaitu dengan penggunaan media video pembelajaran. Dengan penggunaan media video pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran

menjadi efektif, mengarahkan perhatian siswa agar meningkatkan konsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang suatu kejadian atau peristiwa. Penggunaan media video pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa, Video pembelajaran mengajarkan kepada siswa untuk menemukan jawaban secara individu dari suatu permasalahan melalui proses melihat, mendengar, mengamati video yang ditayangkan. Diawali dengan proses melihat video pembelajaran, kemudian siswa akan memahami isi dari video selanjutnya memberikan kesimpulan dari permasalahan yang ada. Maka, kegiatan pembelajaran seperti ini memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran akan menarik perhatian siswa dan menghilangkan rasa jenuh dalam mata pelajaran IPS. Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa media video pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hal ini diperkuat oleh kajian terdahulu yang relevan salah satunya penelitian yang dilakukan (Pastica, Hidayat, Ghufron, & Akhwani, 2019) Dengan judul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada mata pelajaran matematika sebelum menggunakan media video pembelajaran dengan sesudah menggunakan media video pembelajaran pada siswa di kelas

IV SDN Kedungbanteng Sidoarjo. Namun penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran matematika.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Irmaningrum & Khasanah, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media video terhadap hasil belajar kognitif siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional, Namun penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Lamongan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Novita, Sukmanasa, & Pratama, 2019) dengan judul penelitian “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis video terhadap hasil belajar siswa. Namun penelitian ini dilakukan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Babakan 01 Kabupaten Bogor, teknik pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa menggunakan teks objektif pilihan ganda.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Elsani, Nugraha, & Suryana, 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Sikulas Hidup Hewan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas IV SDN Mugarsari”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dengan penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar

IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar. Namun penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Mugarsari.

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian dan rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya serta permasalahan yang ada di SD Negeri 43 OKU salah satunya belum ada penggunaan media video pembelajaran dalam mata pelajaran IPS kelas V, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dilingkungan sekolah, sebagai berikut :

- 1) Rendahnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS, sehingga siswa menunjukkan sikap kurang semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan kurang memperhatikan materi pelajaran.
- 2) Media kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPS kelas V kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah dan buku materi pembelajaran.
- 3) Belum ada penggunaan media video dalam mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 43 OKU.
- 4) Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 43 OKU.

- 5) Proses kegiatan pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari guru di kelas, meringkas atau mencatat materi pelajaran dan hanya menggunakan buku guru dan buku siswa.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pembelajaran yang dilakukan yaitu tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media video pembelajaran sumber dari youtube.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perlu adanya suatu rumusan masalah yang akan memberikan arah pada penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 43 OKU ? “

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 43 OKU.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan berhasil apabila dapat memberikan kontribusi pada kegiatan pembelajaran dan memberikan manfaat khususnya pada dunia pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian dalam membantu tenaga pendidik untuk melaksanakan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar serta menambah ilmu

pengetahuan dan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya adalah

:

a. Bagi Guru.

Diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat menggunakan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 43 OKU.

b. Bagi Siswa.

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 43 OKU.

c. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah atau acuan dalam peningkatan proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan kegiatan belajar mengajar khususnya dengan menggunakan media video dalam pembelajaran IPS.